

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PUBLIK
BERBASIS WEBSITE DI DESA PA'BENTENGANG
KECAMATAN MARUSU KABUPATEN MAROS**

**A. AINUNSAKINAH AK
E011191016**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

ABSTRAK

A.Ainunsakinah Ak (E011191016) dengan judul skripsi yaitu “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa’bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros” xvi + 91 Halaman + 19 Gambar + 6 Tabel + 44 Daftar Pustaka + Lampiran + Dibimbing oleh Prof.Dr.Badu Ahmad, M.Si dan Dr.Muh. Tang Abdullah S.Sos., M.AP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penerapan sistem informasi publik berbasis website di Desa Pa’bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan atau verifikasi mengenai masalah yang diteliti.

Hasil pada penelitian ini ditemukan bahwa evaluasi penerapan sistem informasi publik di Desa Pa’bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, jika diteliti berdasarkan pada tiga indikator evaluasi aplikasi sistem informasi menurut Gordon B. Davis (1984 : 275) yakni teknis, operasional, dan ekonomis. Dalam evaluasi penerapannya website Desa Pa’bentengang telah layak secara teknis terkait dengan kesiapan sarana dan prasarana untuk menjalankan pengolahan informasi yang meliputi kecepatan tingkat transmisi data, penanganan komplain masyarakat desa serta adanya intensif khusus bagi operator website. Berdasarkan evaluasi operasional website Desa Pa’bentengang telah cukup layak digunakan baik dari pihak perangkat desa maupun masyarakat desa. Perangkat desa melakukan pelayanan dengan tidak membedakan permohonan secara online maupun offline. Namun, informasi informasi yang diunggah pada website desa masih terbilang sedikit jika dibandingkan dengan informasi yang diunggah pada media sosial facebook. Diantara banyak kemudahan yang ditawarkan, website desa masih kurang dimanfaatkan masyarakat desa untuk melakukan permohonan layanan mandiri. Dan dari segi evaluasi ekonomis dengan mengeluarkan banyak biaya namun memberikan banyak kemudahan dalam memberikan pelayanan serta menyebarkan informasi mengenai kegiatan di Desa Pa'bentengang.

Kata Kunci: Evaluasi, Penerapan, Sistem Informasi, Website Desa

ABSTRACT

A.Ainunsakinah Ak (E011191016) with the thesis title “Evaluation of the Website Public Information Systems in the village of Pa'Benteng District Marusu District Maros” xvi + 91 Pages + 19 Images + 6 Tables + 44 Bibliography + Lampiran + Supervised by Prof.Dr.Badu Ahmad, M.Si and Dr.Muh. Tang Abdullah S.Sos., M.AP.

This study aims to describe and analyze the application of a web-based public information systems in the village of Pa'benteng sub-district of Marusu and Maros Regency. In this study using a qualitative descriptive research method. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation regarding the problem under study. Data is then analyzed by data collection, data reduction, data presentation, and decision-making or verification of the issues studied.

Results in the study found that the application of public information systems in the village of the Pa'benteng district maros, if studied based on three information system application assessments according to Gordon b. Davis (1984:275) technical, operational, and economical applications. In the evaluation of the application of Pa'benteng Village website has been decent technically related to the readiness of facilities and infrastructure to carry out processing information that includes the speed of data transmission, handling of village community complain and special intensive for website operators. Based on the operational evaluation of Pa'benteng Village website has been widely decent used from both party villages and villagers. Village devices conduct services by disguising online or offline applications. However, information information is uploaded on the village website is still sedditized when compared to the information uploaded on social media Facebook. Among many of the features offered, the village website is still underwhelmed for the village community to perform the independent service request. And in terms of economic evaluation by issuing many costs but provide many ease in providing services and disseminate information about activities in the village of Pa'benteng.

Keywords: Evaluation, Application, Information Systems, Village Website



UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : A. Ainunsakinah Ak
NIM : E01119 1016
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pabenteng Kecamatan Marusu Kabupaten Maros**" benar-benar merupakan hasil karya pribadi dan seluruh sumber yang dikutip ataupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Makassar, 20 September 2023



A.AINUNSAKINAH AK

E011191016



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : A. Ainunsakinah Ak
NIM : E011191016
Program Studi : Ilmu Administasi Publik
Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis
Website di Desa Pabentengang Kecamatan Marusu
Kabupaten Maros

Telah diperiksa oleh Pembimbing I, Pembimbing II dan Tim Penguji skripsi dan dinyatakan sesuai dengan saran perbaikan Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 September 2023

Menyetujui,

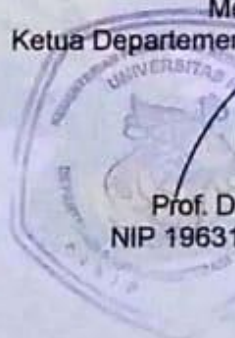
Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Badu Ahmad, M.Si
NIP 19621231 198903 1 028

Dr. Muh. Tang Abdullah S.Sos, M.AP
NIP 19820706 202204 3 001

Mengetahui:
Ketua Departemen Ilmu Administrasi Publik,



Prof. Dr. Alvi, M.Si
NIP 19631015 198903 1006



UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : A. Ainunsakinah Ak
NIM : E011191016
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis
Website di Desa Pabentengang Kecamatan Marusu
Kabupaten Maros

Telah diperiksa oleh Pembimbing I, Pembimbing II dan Tim Penguji skripsi dan dinyatakan sesuai dengan saran Perbaikan Ujian Skripsi, Departemen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 September 2023



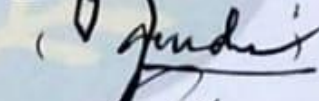
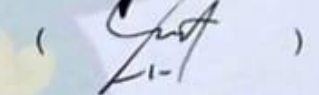
Tim Penguji Skripsi

Ketua : Prof. Dr. Badu Ahmad, M.Si

Sekretaris : Dr. Muh. Tang Abdullah., S.Sos M.A.P

Anggota : 1. Dr. Nurdin Nara, M.Si

2. Irma Aryanti Arif, S.Sos., M.Si

()
()
()
()

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi dengan judul “**Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa’benteng Kecamatan Marusu Kabupaten Maros**” yang merupakan tugas akhir dalam mengemban ilmu di jenjang perkuliahan. Juga sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat kepada junjungan terbaik Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman, penulis telah berusaha merampungkan skripsi ini semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kesalahan serta kekurangan pada naskah skripsi ini yang luput oleh penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran serta kritikan yang bersifat membangun untuk dapat membenahi peneitian berikutnya. Dengan segala kerendahan hati dan segenap cinta dan kasih sayang kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa dengan ikhlas mendoakan dan menjadi penyemangat penulis, kepada Ibunda tercinta **Suriani** dan Ayahanda **A. Abdul Kadir**, terima kasih banyak atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dengan setulus hati telah merawat serta mendidik, tak lupa pula nasihat nasihat yang diberikan menjadi semangat penulis selama menempuh masa pendidikan, dukungan moral dan materil secara rohani dan jasmani kepada penulis. Dan juga, kepada saudara saudara penulis **A. Muh**

Yusuf Ak, A. Abdullah Ak, A. Asyifa Ak yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis, serta semua keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.

Penyusunan skripsi ini pula tidak luput dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, teruntuk kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa., M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta Wakil Rektor Universitas Hasanuddin dan seluruh staf;
2. **Prof. Dr. Phil. Sukri, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta Wakil Dekan dan seluruh staf;
3. **Prof. Dr. Alwi, M.Si** selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin;
4. **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., M.AP** selaku Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin;
5. **Prof Dr. Badu Ahmad, M.Si** selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberi nasehat dan bimbingan untuk penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini;
6. **Dr. Muh. Tang Abdullah, S.Sos., M.AP** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat berarti sejak proses studi hingga penyelesaian skripsi ini.
7. **Dr. Nurdin Nara, M.Si** dan **Ibu Irma Aryanti Arif S.Sos., M.Si** selaku dosen penguji dalam ujian skripsi ini. Terimakasih atas segala kritik, saran, dan masukannya yang sangat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen** dan **Staf Departemen** Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Terimakasih atas segala

bantuan, dukungan dan khususnya ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga membawa keberkahan bagi kita semua dan penulis dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin.

9. **Jafar Fattah** selaku Kepala Desa Pa'bentengang dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian di lokasi. Terimakasih atas kesediaan para staf dalam membantu penulis selama penelitian di Kantor Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.
10. Terima kasih kepada teman teman SMA penulis khususnya penghuni **Asrama Putri** dan kelas **Pytharchythomsquad7** (Ananda Novia, Fitrah Amaliah Nurdin, Sadhilah Humaerah, Salsabila Ayuningtyas Sukma, Ananda Nurfatih Rezki, Nur Hikmawati Alwi dan yang lainnya. Terima kasih tak terhingga untuk segala doa, dukungan dan bantuannya. Terima kasih untuk masih kompak sampai saat ini.
11. Terima kasih kepada Kang Daniel, Jeon Jungkook, Lee Mark, Park Chanyeol dan An Yujin yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis. Healing terbaik adalah ketika melihat mereka di layar handphone. Semoga kedepannya penulis bisa bertemu langsung. Aamiin. Terima kasih juga kepada penggemar mereka wannable, army, nctzen, exol, dive. Yang walaupun tidak kenal secara personal, masih bisa jadi penyemangat satu sama lain.
12. Terima kasih kepada **FIGHTER** girls (A. Anissya Variza Rivai, Nurul Avizah Latif, Nur Wahida yang selalu ada di masa perkuliahan penulis, baik itu suka maupun duka. Terima kasih karena kalian penulis bisa merasakan masa perkuliahan dengan orang orang yang tulus.

13. Terima kasih banyak kepada teman teman **M I R A C L E 19** khususnya Rezky teman pertama penulis di jurusan administrasi yang ternyata juga jadi teman satu periode wisuda. Terima kasih banyak untuk semua teman angkatan yang selalu bisa menempatkan diri untuk jadi keluarga, sahabat maupun teman. Selalu jadi pewarna di kurang lebih 4 tahun masa perkuliahan ini. Semoga kita semua sukses di jalan masing masing. Miracle maju bersama, meraih mimpi, taklukkan dunia!
14. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar **HUMANIS FISIP UNHAS** atas segala pengalaman, kebersamaan, cerita, dan proses belajar yang telah penulis lalui.
15. Last but not least, terimakasih kepada diri penulis **A. Ainunsakinah Ak** yang akhirnya bisa melawan segala rasa malas. Tetap bertahan walaupun harus revisi berulang kali. Terima kasih karena masih bisa mempertanggung jawabkan pilihan untuk lintas jurusan. Walaupun terkadang masih terombang ambing. Terima kasih karena segala tangis dan lelah untuk dapat tiga huruf di akhir nama akhirnya sedikit lagi tercapai. Terima kasih untuk tetap bisa mendengar banyak ocehan orang luar tetapi masih bisa bertahan dengan keyakinan pada diri sendiri. Terima kasih untuk tidak membahayakan diri sendiri dan masih bisa percaya pada potensi sendiri. Terima kasih untuk masih selalu ingat pada Sang Pencipta. Semoga semua hal yang telah dilalui memberikan keberkahan untuk diri penulis. Aamiin.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala kebaikan, bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih banyak, mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan yang

disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan kita semua Aamiinn. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Makassar, 20 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	8
I.3 Tujuan Penelitian	8
I.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1 Konsep Evaluasi.....	10
II.1.1 Definisi Evaluasi	10
II.1.2 Karakteristik Evaluasi	11
II.2 Konsep Penerapan Sistem Informasi.....	12
II.2.1 Definisi Penerapan	12
II.2.1 Definisi Sistem Informasi.....	12
II.2.2 Komponen Sistem Informasi	15
II.2.3 Tujuan Sistem Informasi	17
II.2.4 Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi	18
II.3 Sistem Informasi Manajemen	19
II.3.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen.....	19
II.3.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen	20
II.4 Sistem Informasi Manajemen Publik.....	21
II.4.1 Perkembangan Sistem Informasi Manajemen pada Organisasi Publik	21
II.4.2 Komponen Sistem Informasi Manajemen Publik	21

II.5	Sistem Informasi Desa.....	22
II.5.1	Definis Sistem Informasi Desa.....	22
II.5.2	Prinsip-prinsip Penerapan Sistem Informasi Desa.....	23
II.6	Konsep Website	23
II.6.1	Definisi Website.....	23
II.6.2	Manfaat Website.....	24
II.6.3	Website Desa Pa'bentengang	25
Gambar II.2	Website Desa Pa'bentengang	26
II.7	Penelitian Terdahulu	27
II.8	Kerangka Pikir.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
III. 1	Pendekatan Penelitian	31
III. 2	Tipe Penelitian.....	31
III. 3	Lokasi Penelitian	32
III. 4	Fokus Penelitian	32
III. 5	Informan Penelitian	34
III. 6	Sumber Data	34
III. 7	Teknik Pengumpulan Data	35
III. 8	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
IV.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
IV.2	Visi dan Misi Desa Pa'bentengang	39
IV.3	Struktur Organisasi	40
IV.4	Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa	41
IV.5	Informasi informasi pada Website Desa Pa'bentengang	45
IV.6	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros	51
IV.5.1	Evaluasi Teknis	53
IV.5.2	Evaluasi Operasional.....	60
IV.5.3	Evaluasi Ekonomis	69
BAB V	PENUTUP	78
V.1	Kesimpulan	78
V.2	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Website Desa Pa'bentengang	24
Gambar II.2 Kerangka Pikir	28
Gambar IV.1 Jumlah Penduduk Desa Pa'bentengang	40
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pa'bentengang	41
Gambar IV.3 Beranda Website Desa Pa'bentengang	46
Gambar IV.4 Website Desa Pa'bentengang	47
Gambar IV.5 Website Desa Pa'bentengang	48
Gambar IV.6 Wilayah Desa Pada Website Desa Pa'bentengang	49
Gambar IV.7 Sejarah Desa Pada Website Desa Pa'bentengang	49
Gambar IV.8 Status IDM Pada Website Desa Pa'bentengang.....	50
Gambar IV.9 Peta Wilayah Pada Website Desa Pa'bentengang	50
Gambar IV.10 Website Desa Pa'bentengang	51
Gambar IV.11 Informasi Publik Pada Website Desa Pa'bentengang	52
Gambar IV.12 Website Desa Pa'bentengang	56
Gambar IV.13 Laman Masuk Layanan Mandiri	57
Gambar IV.14 Laman Utama Layanan Mandiri	57
Gambar IV.15 Layanan Permohonan Surat.....	58
Gambar IV.16 Laman Daftar Rekam Cetak Surat	59
Gambar IV.17 Laman Daftar Permohonan Surat	60

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1 Pengguna Layanan Mandiri Online pada Website Desa Pabentengang	53
Tabel IV.2 Penggunaan Layanan Mandiri Online dan Offline pada Website Desa Pabentengang	69
Tabel IV.3 Permohonan Surat Keterangan Layanan Mandiri Online Pada Tahun 2023	69
Tabel IV.4 Rincian Anggaran Pemasangan Website Desa Pabentengang ...	72
Tabel IV.5 Biaya dan Manfaat dalam Evaluasi Ekonomis.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, menjadi era serba canggih, hal itu ditandai dengan adanya teknologi teknologi yang semakin canggih pula dengan segala inovasinya. Kemajuan teknologi itu sendiri akan selalu ada dan hadir seiring dengan kebutuhan manusia dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Teknologi-teknologi dengan segala bentuk inovasinya itu tentu saja diharapkan berdampak positif dan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia baik untuk mempermudah suatu pekerjaan atau yang berdampak sekedar memberikan hiburan atau kepuasan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Dengan adanya sistem informasi global, kita dapat menghasilkan keterbukaan informasi publik.

Di era ini, masyarakat dituntut untuk mengetahui dan mengerti mengenai pentingnya perkembangan teknologi. Baik muda ataupun tua, baik kaya ataupun miskin, baik laki-laki ataupun perempuan, semuanya menggunakan teknologi sebagai alat untuk memudahkan kehidupannya sehari-hari. Sebab perkembangan teknologi informasi telah melahirkan inovasi-inovasi yang tentunya sangat mendukung kehidupan manusia. Model bahkan sistem yang ada tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi untuk mendukung sebuah peradaban manusia. Penerapan teknologi dapat memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia baik di bidang akademik, pembangunan, terutama pada bidang pemerintahan.

Namun kemanfaatan teknologi ini tentu saja tidak lepas dari adanya hal-hal negatif juga. Karena sejatinya kemanfaatan suatu teknologi adalah tergantung kepada siapa yang memanfaatkannya, apakah dia mampu mengoperasikannya atau tidak, dan walaupun mampu, apakah dia bertanggungjawab atau tidak. Pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan pada bidang pemerintahan, penggunaan teknologi informasi dapat diterapkan pada penyelenggaraan pelayanan publik. Karena pemerintah saat ini masih dihadapkan bahkan tidak pernah terlepas dari stigma negatif masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang buruk.

Ketidakpercayaan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah tidak terlepas dari munculnya berbagai kendala yang dihadapi, diantaranya: pelayanan yang lambat, kurang ramah, waktu dan biaya yang tidak konsisten alur administrasi yang berbelit-belit, serta tindakan mal-administrasi lainnya yang mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam mendapatkan pelayanan publik yang layak (Budi Harsono, 2019). Hal ini kemudian mengakibatkan sebagian masyarakat memilih jalan pintas dengan menggunakan jasa calo untuk mendapatkan pelayanan publik yang diinginkan. Bila hal ini tidak segera diatasi, tentunya dapat menimbulkan dampak buruk bagi penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia, seperti akan maraknya praktik suap yang dilakukan guna mempercepat proses pelayanan publik (Bambang M.B & Rusbiyanti S, 2019).

Oleh karena itu, pemerintah harus segera melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Tindakan ini tidak hanya diterapkan

pada pemerintahan tingkat atas, namun juga pada pemerintahan tingkat bawah yaitu desa.

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Desa sebagai salah satu entitas pemerintahan juga memiliki peran yang sama dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan yakni pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan pengaturan pemerintahan. Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan. Pemerintahan Desa merupakan pemerintahan yang berada di tingkat terbawah. Pemerintahan Desa sebagai penunjang untuk suatu wilayah terkecil dalam Desa, yang memiliki jutaan jumlah penduduk sehubungan dengan banyaknya wilayah serta tingkat kelahiran penduduk.

Informasi yang ada di desa sangat penting diketahui oleh masyarakat luas. Tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang informasi yang ada di desanya sendiri. Minimnya sosialisasi tentang informasi – informasi yang ada di desa membuat masyarakat kurang mengetahui apa saja yang ada di desa. Sehingga dalam rangka memenuhi Undang-Undang No. 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik, aparatur Desa dengan berbagai upaya harus dapat melakukan inovasi secara tepat, sehingga tujuan kebijakan hukum tersebut tercapai sesuai dengan maksud dan tujuannya”. Hal ini tentunya sangat tergantung kepada pengelola pemerintahan dan peran aktif masyarakatnya sehingga *good governance* bisa direalisasikan pada tiap tingkat pemerintahan.

Penerapan menurut Wahab (2008) merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sebuah keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan dalam masyarakat. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajerial organisasi dalam kegiatan strategis suatu organisasi sehingga dapat menyediakan pihak eksternal tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Handayani, 2018; Sulistiani et al., 2021). Menggunakan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintahan desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah (Melinda et al., 2018). Karena kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan berkembangnya sistem informasi yang semakin handal.

Sistem Informasi Desa adalah serangkaian proses yang melibatkan antar komponen (struktur maupun infrastruktur, perangkat keras maupun lunak, dan sumber daya alam maupun manusia) sesuai fungsinya masing-masing, untuk mencapai tujuan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, kemudahan aksesstabilitas dan partisipatif. Sistem Informasi Desa meniscayakan terciptanya pemerintahan desa yang baik dan bersih (*good and clean village government*) untuk kesejahteraan masyarakat desa. (Abdul Shomad, 2018: 64). Sistem informasi Desa merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan oleh implementasi Undang-Undang Desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pada bagian ketiga tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Dijelaskan pada ayat 1 bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang

dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Serta pada ayat 2 bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.

Dengan menggunakan teknologi informasi, pemerintah desa dapat berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, guna mempermudah pengelolaan pemerintahan desa dengan memberikan pelayanan dan informasi masyarakat, pelayanan masyarakat dan pengolahan data. Menerapkan sistem informasi publik yang bisa di akses melalui jaringan internet. Salah satunya dengan membuat website khusus untuk seluruh kegiatan yang ada di desa. Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet. (Ani Oktarini S dkk, 2019:1).

Penggunaan sistem informasi publik berbasis website dapat meningkatkan efektivitas dalam mengelola data dan informasi di desa. Serta tidak hanya untuk menunjang mobilitas warga juga memudahkan desa untuk mensosialisasikan program-program desa dan pelayanan masyarakat. Kebutuhan informasi bagi masyarakat desa setempat sangatlah dibutuhkan, dan penyampaian informasi akan lebih efektif jika disampaikan melalui teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi publik berbasis website. Dengan adanya sistem informasi ini akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Desa Pa'bentengang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yang telah menggunakan pelayanan

Sistem Informasi berbasis website dengan URL: <https://pabentengang.id/>. Penerapan Sistem Informasi Publik pada desa berbasis website ini dapat mempermudah pemerintah Desa Pa'bentengang dalam memberikan berbagai informasi pemerintahan desa seperti wilayah dan sejarah desa serta peta wilayah yang dapat terhubung langsung dengan aplikasi maps, visi dan misi serta struktur organisasi pemerintahan desa, beberapa informasi publik seperti dokumen rencana kerja pemerintah desa serta dokumen anggaran pendapatan dan belanja desa, juga beberapa berita desa mengenai kegiatan kegiatan di desa.

Selain itu, website desa Pa'betengang juga menyediakan fitur layanan mandiri yang dapat digunakan oleh warga untuk mencetak Kartu Keluarga serta membuat Permohonan Surat Keterangan. Surat Keterangan yang disediakan yaitu semua jenis surat keterangan kecuali surat tanah seerti Surat Keterangan penduduk, biodata penduduk, pengantar surat keterangan catatan kepolisian, keterangan KTP dalam proses, keterangan bepergian jalan, keterangan tidak mampu, pengantar izin keramaian, keterangan izin usaha, keterangan kelahiran, keterangan kematian, keterangan domisili dan surat keterangan lainnya. Surat tanah tidak menjadi salah satu pilihan yang bisa dibuat secara online melalui website Desa Pa'bentengang karena kepemilikan tanah harus secara jelas di informasikan kepada yang bersangkutan. Hal ini tentunya mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan pelayanan dimana pun dan kapan pun asal terhubung dengan internet. Pencapaian dari penerapan sistem informasi desa berbasis website ini juga berkaitan dengan pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat.

Penerapan Sistem Informasi Publik ini bertujuan untuk mempermudah penyebaran informasi mengenai pemerintahan desa serta memberikan kemudahan kepada warga desa untuk mendapatkan layanan secara *online*. Namun, berdasarkan hasil dari pra penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan mengamati website desa serta mengunjungi Kantor Desa Pa'bentengang, nampaknya masih ada beberapa kendala yang ditemui dalam penerapan sistem informasi publik berbasis website ini diantaranya

1. Informasi serta fitur-fitur yang disediakan pada website Desa Pa'bentengang masih sangat terbatas seperti data penduduk yang hanya menyertakan jumlah serta jenis kelamin tanpa ada informasi tambahan berupa pekerjaan, agama, pendidikan dan lainnya.
2. Operator kurang *update* dalam memperbarui data-data serta informasi kependudukan desa.
3. Fitur layanan mandiri yang disediakan pada website masih sangat kurang dimanfaatkan oleh warga desa diantaranya disebabkan kurangnya informasi serta sosialisasi dari perangkat desa mengenai layanan *online* ini.

Pada penelitian terdahulu oleh Hildayanti (2022) dengan judul penelitian Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitiannya yang meneliti berdasarkan empat aspek yaitu komunikasi, struktur birokrasi, sumberdaya serta disposisi menunjukkan bahwa keempat aspek tersebut dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu struktur birokrasi sudah berjalan sesuai aturan, sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai, dan disposisi mendapatkan dukungan dari kepala desa dan masyarakat, faktor penghambat yaitu komunikasi sudah berjalan

meskipun belum optimal, serta SDM yang masih membutuhkan penambahan staff. Perbedaan penelitian terdahulu ini menggunakan teori Edward (1980) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori evaluasi aplikasi sistem oleh Gordon B.Davis (1984:275).

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi publik yang diterapkan di Desa Pa'bentengang. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros?”

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

I.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media informasi dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua kalangan mahasiswa pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Publik sebagai bahan acuan atau rujukan bagi yang tertarik di dalam bidang kajian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi berbagai pihak khususnya Pemerintah Desa Pa'benteng Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Konsep Evaluasi

II.1.1 Definisi Evaluasi

Evaluasi yang dituliskan dalam kamus *Advanced Learners Dictionary of Current English* dalam (Arikunto dan Jabar, 2004:1) adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya yang menentukan nilai atau jumlah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggungjawabkan. Arikunto dan Jabar (2004:1) mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersrbut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Menurut Evert Vendung dalam Wirawan (2012:7) mengatakan bahwa evaluasi merupakan salah satu jenis riset dimana evaluasi tunduk kepada kaidah kaidah ilmu penelitian. Wirawan (2012:7) mengatakan bahwa evaluasi adalah riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakna untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

World Health Organization (WHO) dalam Eka Prihatin (2011:164), mengartikan bahwa evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dana analisis informasi mengenai efektivitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian

program. Menurut Prihatin (2011:164) menyatakan bahwa evaluasi adalah proses pemberian informasi untuk membantu keputusan tentang objek yang akan dievaluasi.

II.1.2 Karakteristik Evaluasi

Evaluasi mempunyai karakteristik yang membedakannya dari metode metode analisis kebijakan lainnya. Menurut William N. Dunn (2003: 608) karakteristik evaluasi terdiri dari empat karakter yaitu

1. Fokus nilai

Evaluasi berbeda dengan pemantauan, dipusatkan pada penilaian menyangkut keperluan atau nilai dari sesuatu kebijakan program. Karena evaluasi adalah penilaian dari suatu kebijakan dalam ketepatan pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan.

2. Interdependensi fakta nilai

Tuntutan evaluasi tergantung baik fakta maupun nilai. Karena untuk menentukan nilai dari suatu kebijakan bukan hanya dilihat dari tingkat kinerja tapi juga dilihat dari bukti atau fakta bahwa kebijakan dapat memecahkan masalah tertentu.

3. Orientasi masa kini dan masa lampau

Tuntutan evaluatif, berbeda dengan tuntutan tuntutan advokat, diarahkan pada hasil sekarang dan masa lalu, ketimbang hasil di masa depan. Karena tuntutan evaluatif diarahkan pada hasil sekarang dan masa lalu sehingga hasil evaluasi dapat dibandingkan nilai dari kebijakan tersebut.

4. Dualitas nilai.

Nilai nilai yang mendasari tuntutan evaluasi mempunyai kualitas ganda, karena mereka dipandang sebagai tujuan dan sekaligus cara. arti ganda ini

berupa rekomendasi sejauh berkenaan dengan nilai yang ada maupun nilai yang diperlukan dalam mempengaruhi pencapaian tujuan tujuan lain.

II.2 Konsep Penerapan Sistem Informasi

II.2.1 Definisi Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Ali (2007) penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan. Sedangkan menurut Riant Nugroho (2003) penerapan pada prinsipnya ialah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Wahab (2008) penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sebuah keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud akhir mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya.

II.2.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut (Rusdiana dan Irfan, 2014:28) kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait

sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri atas struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri atas berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Setiap sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang-ulang atau yang secara rutin terjadi. Indrajit (2001: 2) mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan dari komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya. Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2002) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain, yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang menjadi satu kesatuan dengan saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut (Rusdiana dan Irfan, 2014:74) informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah information, berasal dari kata informacion bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "informationem" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Menurut Azhar Susanto (2004), informasi merupakan hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah informasi bagi orang tersebut. Informasi merupakan hasil dari pemrosesan data menjadi sesuatu yang bermakna bagi yang menerimanya, sebagaimana

dipaparkan oleh Vercellis (2009: 7), "*Information is the outcome of extraction and processing activities carried out on data, and it appears meaningful for those who receive it in a specific domain*". Jadi, informasi adalah sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data menjadi lebih mudah dimengerti dan bermakna yang menggambarkan kejadian dan fakta yang ada. Menurut George (dalam Rusdiana dan Irfan: 2014) mendefinisikan informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang bermanfaat untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang tepat.

Menurut (Rusdiana dan Irfan: 2014) sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur, dan/atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan. Menurut Rommey, 1983 (dalam Rusdiana dan Irfan: 2014) sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, 1998 (dalam Rusdiana dan Irfan: 2014) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,

mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur, dan/atau aturan yang diorganisasikan yang diorganisasikan untuk mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

II.2.2 Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski 1989 (dalam Reydonnyzar Moenek dkk, 2020:16). mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*database block*), dan blok kendali (*controls block*). Keenam komponen sistem informasi ini diartikan sebagai berikut

1) Blok Masukan (*Input block*)

Blok masukan mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2) Blok Model (*Model Blok*)

Blok model ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model model matematik yang akan berfungsi untuk memanipulasi input dan data yang

tersimpan di basis data dengan cara yang telah ditentukan untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang diinginkan.

3) Blok Keluaran (*Ouptut Blok*)

Produk dari blok keluaran adalah berbagai data keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4) Blok Teknologi (*Technology Block*)

Blok teknologi merupakan *tool box* dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* dan *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, programmer, operator pengolah kata, spesialis telekomunikasi, analis sistem, penyimpan data dan lain sebagainya. Blok teknologi ini merupakan komponen bantu yang akan memperlancar pengolahan yang terjadi dalam sistem.

5) Blok Basis Data (*Database Block*)

Blok basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, agar informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna

untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*).

6) Blok Kendali (*Controls Block*)

Blok kendali ialah blok yang disiapkan untuk pencegahan terjadinya hal-hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri, kesalahan, ketidakefisienan, sabotase, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Sebagai suatu sistem keenam blok ini masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

II.2.3 Tujuan Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Ery Rustiyanto (2010) memiliki tujuan sebagai:

- 1) Menyediakan informasi yang dipergunakan didalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lainnya yang diinginkan manajemen
- 2) Menyediakan informasi yang digunakan pada perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, serta pemugaran berkelanjutan
- 3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan sistem informasi

Berdasarkan pembagian tersebut bahwa sistem informasi adalah penyampaian informasi yang digunakan dalam proses hitungan harga awal yang berguna dan menghasilkan tujuan yang diinginkan oleh pengelola, informasi yang disediakan

dan digunakan untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan lanjutan dan penyediaan informasi untuk mengambil kesimpulan dari sistem informasi.

II.2.4 Evaluasi Aplikasi Sistem Informasi

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga ukuran: teknis, operasional dan ekonomis. Untuk aplikasi baru, evaluasi ini disebut pengukuran kelayakan. Untuk aplikasi yang sedang berjalan, evaluasi merupakan ukuran hasil karya.

a. Kelayakan atau hasil karya teknis (evaluasi teknis).

Kelayakan aplikasi yang diterapkan dikerjakan dengan teknologi yang tersedia. Serta penerapan teknologi membuktikan kemampuan mendukung aplikasi. Secara teknis layak dan mampu untuk menjalankan pengolahan informasi dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia. Apabila aplikasi sudah dijalankan, maka evaluasi berikutnya bisa menunjukkan efektif tidaknya sebuah aplikasi. Untuk aplikasi yang sudah berjalan, evaluasi teknis menyelidiki apakah secara teknis aplikasi layak untuk menjalankan pengolahan informasi, hal ini meliputi tingkat kecepatan transmisi data, mekanisme pemecahan masalah, serta insentif untuk teknisi/ operator.

b. Kelayakan atau hasil karya operasional (evaluasi operasional).

Kelayakan operasional meneliti apakah aplikasi yang diterapkan benar-benar dipakai dengan data masukan dapat disediakan serta data data keluaran dapat digunakan. Untuk aplikasi yang sudah dijalankan, evaluasi operasionalnya mempertimbangkan kelayakan operasional dengan melihat seberapa baik

aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan sumber daya manusia, updating (pembaruan) data serta pemeliharaan website.

c. Kelayakan atau hasil karya ekonomis (evaluasi ekonomis).

Setelah pemasangan, aplikasi perlu mengalami uji kelayakan ekonomis dengan melihat apakah manfaat yang diberikan oleh aplikasi yang diterapkan melebihi biaya yang dikeluarkan. Setelah aplikasi berjalan, uji kelayakan ekonomis masih terus berlanjut dengan menelaah secara periodik menurut ukuran biaya/ efektifitas. Biaya yang diperlukan dengan perbedaan kecil merupakan pengeluaran untuk menjalankan suatu aplikasi.

II.3 Sistem Informasi Manajemen

II.3.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gordon B. Davis (1984:3) sistem informasi manajemen yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/ mesin yang terpadu (*Intergated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Adapun menurut Azhar Susanto (2004), sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.

Menurut Eti Rochaety (2017:11) sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan. Selanjutnya

menurut Hamdi Agustin (2019:40) sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang bernilai (jujur, relevan, tabayyun dan tepat waktu) untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dan yang terbaru oleh Ani Yoraeni (2023:12) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem yang membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan.

Dari beberapa defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan mesin (aplikasi teknologi informasi) yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam mengolah data menjadi suatu informasi yang bernilai akurat dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

II.3.2 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Fungsi dari sistem informasi manajemen tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi organisasi secara keseluruhan. Manfaat sistem informasi manajemen (Wahyudin R dan La S, 2022:61) sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi.
2. Meningkatkan kualitas dari SDM dikarenakan unit sistem kerja akan lebih terkoordinasi serta sistematis.
3. Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang mempunyai koordinasi dan hubungan.
4. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih realtime dan akurat.

II.4 Sistem Informasi Manajemen Publik

II.4.1 Perkembangan Sistem Informasi Manajemen pada Organisasi Publik

Menurut Sutabri (2016) perkembangan organisasi adalah proses penyesuaian suatu organisasi terhadap perubahan yang cepat dengan tetap mempertahankan efisiensi kerja. Dalam perkembangan organisasi ada unsur-unsur sebagai faktor pendorong, antara lain:

a. Perilaku Manusia

Perilaku manusia atau perilaku individu mempengaruhi perilaku organisasi, aktivitas organisasi antarindividu atau antarkelompok, norma-norma informal, persepsi, peran, kepemimpinan, hingga konflik dalam kelompok.

b. Teknologi

Perilaku suatu individu dalam mengoperasikan teknologi dan penerapan teknologi dalam melaksanakan suatu pekerjaan mempengaruhi suatu organisasi.

c. Tugas

Efisiensi organisasi mudah untuk dicapai dengan penyusunan tugas secara sistematis.

d. Struktur

Struktur dalam hal ini digunakan untuk mengendalikan organisasi dan membentuk berbagai divisi untuk mencapai tujuan organisasi.

II.4.2 Komponen Sistem Informasi Manajemen Publik

Menurut Sutabri (2016) sistem informasi manajemen publik terdiri dari beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut yaitu:

- a. Sistem informal yaitu interaksi antara individu dan kelompok kerja organisasi.
- b. Sistem formal meliputi sistem aturan, batasan organisasi, dan batasan wewenang meliputi aturan organisasi dan metode kerja.
- c. Sistem komputer formal meliputi aktivitas organisasi melalui formalisasi dan pemrograman.
- d. Sistem komputer informal yaitu penanganan komputer secara personal dan sebagai sarana penyatuan informasi yang tidak terstruktur dan informasi informal.
- e. Sistem eksternal, karena keterkaitan antara organisasi dengan lingkungan eksternal harus terjadi.

II.5 Sistem Informasi Desa

II.5.1 Definisi Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa (SID) atau Sistem Administrasi Informasi Desa (SAID) merupakan suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di desa. Salah satu media yang digunakan adalah media teknologi informasi berbasis digital dengan memanfaatkan sebuah aplikasi atau software untuk membantu menyimpan, memanggil, memilah dan menganalisa data (Rangoaini Jahja dkk, 2014). Adapun menurut Muhammad Ulil F (2020:8) sistem informasi desa merupakan paket lengkap dari sebuah aplikasi desa yang dapat membantu desa dalam mengelola desa menjadi lebih baik dan efisiensi.

Sistem Informasi Desa adalah serangkaian proses yang melibatkan antar komponen (struktur maupun infrastruktur, perangkat keras maupun lunak, dan

sumber daya alam maupun manusia) sesuai fungsinya masing-masing, untuk mencapai tujuan pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, kemudahan aksesstabilitas dan partisipatif. Sistem Informasi Desa meniscayakan terciptanya pemerintahan desa yang baik dan bersih (good and clean village government) untuk kesejahteraan masyarakat desa. (Abdul Shomad, 2018: 64).

II.5.2 Prinsip-prinsip Penerapan Sistem Informasi Desa

Penerapan Sistem Informasi Desa (Sutrisno, 2010) idealnya dilakukan dengan mengarah pada prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

a. Ketersediaan

Ketersediaan meliputi dokumentasi data lengkap, dimana setiap aktifitas bisnis dapat terekam dalam sebuah sistem informasi.

b. Keamanan

Pemberian password merupakan bentuk keamanan sistem, diperlukan security password dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan data.

c. Integritas

Integritas yaitu verifikasi data, proses pengecekan data saat data dimasukkan hingga keluar menjadi sebuah informasi. Verifikasi data memerlukan waktu dan tenaga, yang dikerjakan oleh manajemen sistem.

II.6 Konsep Website

II.6.1 Definisi Website

Menurut Betha Sidik dkk 2007:1) *World Widw Web* (WWW) atau lebih dikenal dengan sebutan web merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi *hypertext* pemakai

dituntut untuk menemukan informasi menggunakan link yang disediakan pada dokumen web yang ditampilkan dalam browser web.

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet. (Ani Oktarini S dkk, 2019:1).

II.6.2 Manfaat Website

Menurut Bunafit Nugroho (2009) ada empat manfaat website sebagai berikut:

a) Media Komunikasi

Website sebagai media komunikasi yang memiliki penawaran interaktif dan dinamis terhadap para penggunanya. Sekarang banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang memberikan fasilitasfasilitas kepada para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu memecahkan masalah tertentu.

b) Media pendidikan

Ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi dan artikel yang berhubungan erat dengan informasi ilmiah.

c) Media promosi

Website merupakan salah satu media promosi yang paling populer saat ini, memiliki jangkauan dan waktu yang tak terbatas. Website sangat efektif untuk memasarkan produk. Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai search engine atau toko online, atau sebagai media promosi utama, namun

website dapat berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi offline seperti Koran atau majalah.

d) Media informasi

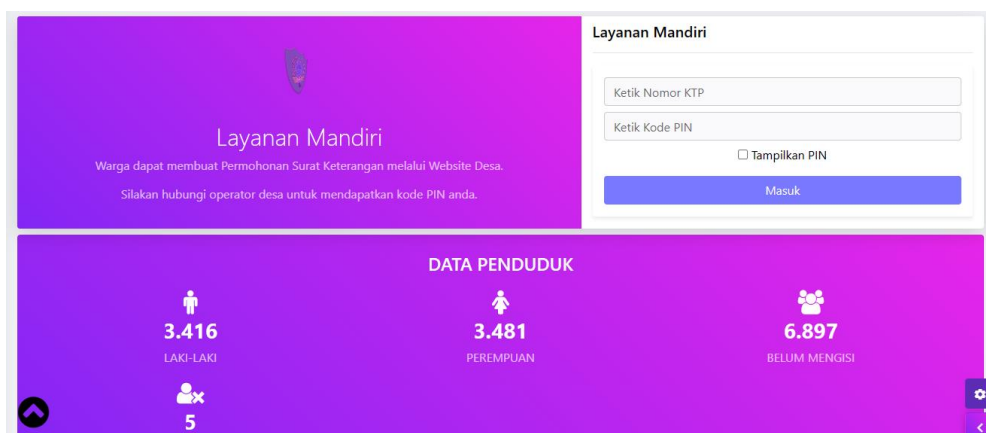
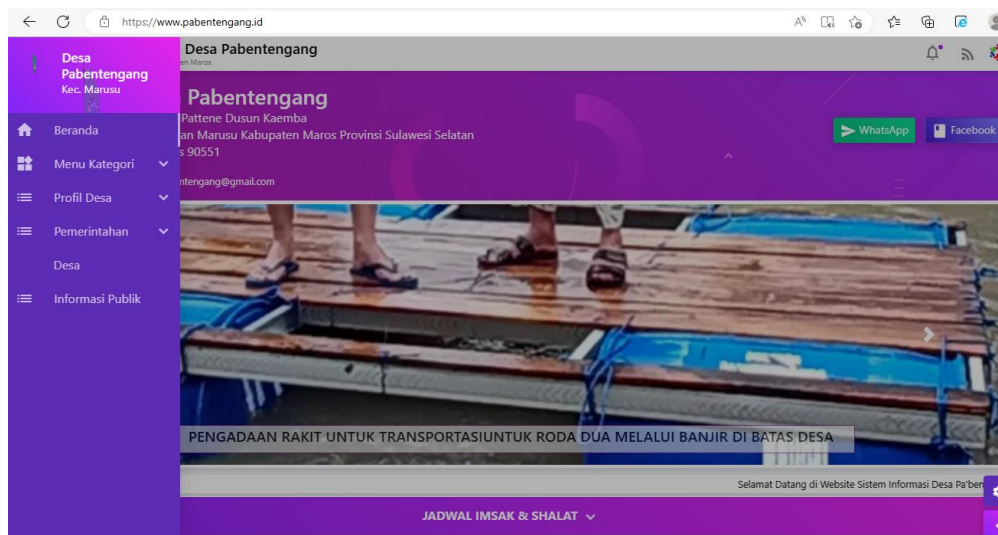
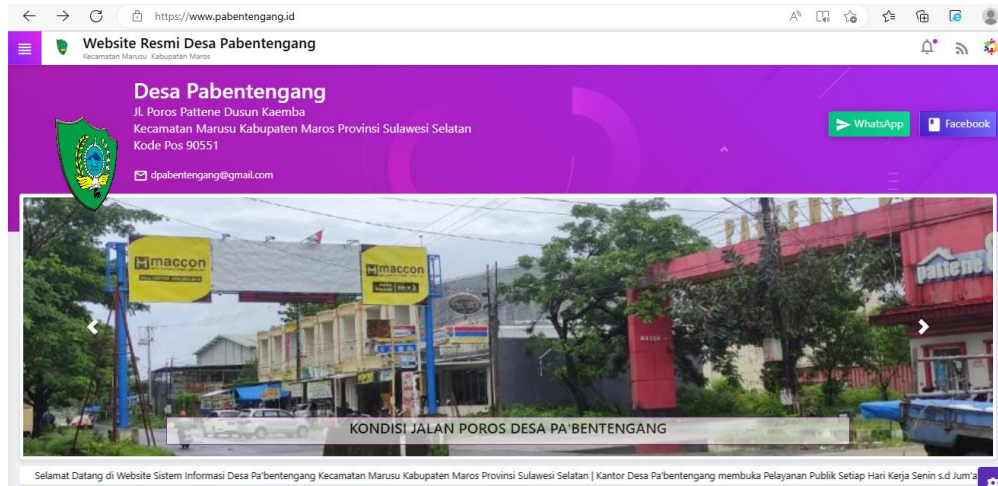
Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat mejangkau lebih luas daripada informasi konvensional seperti Koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.

II.6.3 Website Desa Pa'benteng

Desa Pa'benteng merupakan salah satu desa di Kabupaten Maros yang memiliki website desa. Dalam halaman utama atau beranda Desa Pa'benteng menampilkan informasi antara lain; alamat desa, kode pos, serta alamat gmail. Halaman ini juga menampilkan beberapa artikel-artikel terkini mengenai kegiatan atau kejadian di desa. Terdapat fitur layanan mandiri yang dapat diakses oleh warga untuk membuat Permohonan Surat Keterangan dengan memasukkan nomor KTP serta kode PIN yang dapat diambil dengan menghubungi operator desa. Terdapat tampilan data penduduk. Juga wilayah desa dan kantor desa yang dapat terhubung langsung dengan aplikasi Google Maps.

Kemudian di samping kiri atas terdapat tiga garis yang dapat di buka dan menampilkan beberapa fitur seperti menu kategori yang berisi berita desa, program kerja serta peraturan desa. Selanjutnya profil desa yang terdiri dari wilayah desa, sejarah desa, status IDM dan peta wilayah. Fitur pemerintah desa terdiri dari visi misi dan struktur organisasi. Serta terdapat fitur informasi publik.

Gambar II.2 Website Desa Pa'bentengang



Sumber: Website Resmi Desa Pa'bentengang

II.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan bahan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian dengan memperbanyak referensi teori yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih oleh peneliti sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama /Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Relevansi	Perbedaan
Ikhbaluddin /2021	Pelayanan Publik Berbasis Online di Desa (Studi pada Empat Desa di Kecamatan Jatinangor)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat desa yang menjadi objek penelitian yaitu Desa Cibeusi, Desa Hegarmanah, Desa Cileles, dan Desa Cilayung dalam pemanfaatan media website yang telah diterapkan pada desa-desa tersebut belum optimal dikarenakan pemerintah desa masih memberikan pelayanan kepada masyarakat secara konvensional	Hasil penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penerapan pelayanan publik yang dilakukan secara online di desa.	Penelitian terdahulu ini menggunakan konsep teori tahapan penerapan e-government oleh Indrajit (2005) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori evaluasi aplikasi sistem oleh Gordon B.Davis (1984:275)

		(manual) sebab website yang tersedia belum memenuhi standar. Dimana fitur-fitur yang diperlukan terkait pelayanan publik secara <i>online</i> yakni informasi, interaksi, dan transaksi belum tersedia.		
Hildayanti /2022	Implementasi Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa	Pada hasil penelitian mengenai sistem informasi publik berdasarkan empat aspek yaitu komunikasi, struktur birokrasi, sumberdaya serta disposisi menunjukkan bahwa keempat aspek tersebut dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu struktur birokrasi sudah berjalan sesuai aturan, sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai, dan disposisi mendapatkan dukungan dari kepala desa dan masyarakat.	Hasil penelitian terdahulu dengan rencana penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan pada tujuan penelitian yaitu menganalisis sistem informasi publik yang diterapkan di desa.	Penelitian terdahulu ini menggunakan teori Edward (1980) sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori evaluasi aplikasi sistem oleh Gordon B.Davis (1984:275)

		Sedangkan faktor penghambatnya yaitu komunikasi sudah berjalan meskipun belum optimal, serta SDM yang masih membutuhkan penambahan staff.		
--	--	---	--	--

II.8 Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Publik Berbasis Website di Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yang akan diteliti dengan menggunakan indikator evaluasi aplikasi sistem informasi yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis (1984:275) yang berpandangan bahwa suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi berdasarkan tiga ukuran, yaitu teknis, operasional dan ekonomis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Kantor Desa Pa'bentengang Kecamatan Marusu agar implementasi sistem informasi publik berbasis website ini dapat diterapkan dengan baik. Dengan gambaran kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar III.2 Kerangka Pikir

